

ABSTRAK

Melakukan perawatan payudara dengan menggunakan metode dan teknik yang benar dapat mencegah terjadinya saluran susu tersumbat, bendungan ASI, infeksi pada payudara dan puting payudara lecet. Di masyarakat masih ditemukan ibu nifas yang tidak melakukan perawatan payudara dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan pelaksanaan perawatan payudara masa nifas di BPS Sri Nurjani Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu nifas di BPS Sri Nurjani sebesar 32 orang dan besar sampel 29 orang di BPS Sri Nurjani. Pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Variabel independennya adalah tingkat pengetahuan ibu nifas, variabel dependennya adalah pelaksanaan perawatan payudara masa nifas. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan lembar observasi. Data dianalisis dengan uji statistik dengan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian dari 29 responden didapatkan sebagian besar (51,7) pengetahuan kurang, hampir setengah (41,4) kurang melaksanakan perawatan payudara. Dari hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan bahwa $\rho(0,000) < \alpha(0,05)$. Hal ini berarti H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu post partum dengan perawatan payudara.

Disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka perawatan payudara semakin baik. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya perawatan payudara masa nifas.

Kata kunci : Pengetahuan, perawatan payudara